

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjalankan usaha atau bisnis terdapat banyak faktor yang harus di perhatikan oleh pengusaha demi keberhasilan usahanya. Lokasi perusahaan merupakan kunci bagi efisiensi dan efektifitas keberlangsungan perusahaan jangka panjang” (Haming & Nurnajamuddin, 2007 : 47). Untuk bias mempertahankan hidup pengusaha harus bekerja keras dan mampu berkompetisi dengan para kompetitor. Dalam situasi persaingan, faktor lokasi dapat menjadi faktor-faktor yang kritis dan membuatnya menjadi sangat penting (Handoko, 2000:65).

Keputusan pemilihan lokasi strategis yang digunakan biasanya adalah strategi untuk meminimalkan biaya, sedang untuk bisnis eceran dan jasa profesional, strategi yang digunakan terfokus pada memaksimalkan pendapatan(Heizer & Render, 2009:486).Usahawan sering membuat kesalahan dalam pemilihan lokasi dan tempat fasilitas-fasilitas produksinya. Misal,dapat lokasi, tenaga kerja sulit diperoleh,lokasi harga murah, tetapi kondisi tanah jelek, sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra dalam membangun fondasinya. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat mengakibatkan perusahaan beroperasi dengan tidak efisien dan tidak efektif.

Lokasi bisnis merupakan salah satu faktor terpenting sebagai tempat penunjang kegiatan suatu bisnis, diharapkan bagi perusahaan yang akan menjalankan aktivitasnya,baik bisnis layanan public maupun bisnis jasa harus memperhatikan terlebih dahulu dimana menentukan lokasi kegiatan bisnis yang akan beroperasi. Penentuan lokasi bisnis sangat penting bagi perusahaan, karena akan mempengaruhi dapat tidaknya keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Penentuan lokasi hendaknya dilakukan secara berhati-hati dan tidak sembarangan dimanapun berada, akan tetapi lokasi ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang matang, diantaranya untuk alasan kesinambungan dan keberhasilan perusahaan pada masa sekarang dan pada masa mendatang. Ketidaktepatan dalam menentukan pilihan lokasi dapat berakibat kerugian besar bagi perusahaan bahkan kebangkrutan.

Adapun manfaat adanya penerapan Simple Additive Weighting (SAW) ini pada sistem pendukung keputusan mencari lokasi staretegis media publik yaitu akan membantu KADIV menentukan atau memilih lokasi dengan lebih cepat, lebih akurat dan lebih sesuai yang dicari perusahaan.

Kesulitan pihak Kadiv yaitu pada saat proses filterisasi penentuan prioritas pemasangan media berita pada stasiun yang tepat. Proses prediksi untuk menyeleksi ini stasiun prioritas yang selama ini berjalan yaitu masih melihat jumlah rata-rata pengunjung tidak memperhatikan pendapatan dan pengeluarannya lalu hasil dari seleksi tersebut seharusnya dilihat dengan pendapatan, pengeluaran tidak hanya melihat dari jumlah rata-rata pengunjung saja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah didefinisikan, maka judul untuk penelitian ini yaitu "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Mencari Lokasi Strategis Media Publik".

B. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini adalah masih banyak terdapat alat media kurang baik. Baik dari segi akses publik maupun dari jumlah/kapasitas publik. Alat media publik ini masih mencari lokasi untuk jumlah publik yang ramai. Sehingga alat media public kurang terlihat dengan public/masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan data keterangan lokasi, pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Data Stasiun

No	Nama Stasiun	Luas Stasiun M2	Ketersediaan Alat	Jumlah rata-rata pengunjung	Pendapatan	Pengeluaran
1	Stasiun jakarta kota	30	2	25,000,000	40,000,000	9,500,000
2	Stasiun Cikarang	15	1	12,000,000	30,000,000	7,000,000
3	Stasiun Tangerang	25	2	28,000,000	24,000,000	11,000,000
4	Stasiun Jatinegara	35	3	32,000,000	33,000,000	13,000,000
5	Stasiun Rangkasbitung	40	2	30,000,000	37,000,000	6,500,000
6	Stasiun Duri	20	1	10,000,000	27,000,000	16,000,000

Dari tabel 1.1 stasiun yang di pilih adalah empat stasiun dengan jumlah pengunjung terbesar yang ada sesuai dengan data jumlah rata-rata pengunjung di stasiun, dalam proses menentukan stasiun prioritas untuk penempatan media berita, memperlihatkan perbandingan stasiun untuk penempatan media berita yang masih belum tepat, karna hanya melihat jumlah rata-rata pengunjung yang mengunjungi stasiun. Dari sisi variable yang berkontribusi untuk tujuan yang

lebih tepat sasaran perlu dipertimbangkan variable lain yang berkontribusi untuk itu.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang saat ini dihadapi perusahaan dalam proses pencarian lokasi strategis media publik adalah :

- a) Belum tepat dalam penentuan stasiun prioritas untuk penempatan alat media berita
- b) Belum efektif dalam proses penentuan stasiun prioritas untuk penempatan alat media berita

2. Rumusan Masalah

a. Problem Statement

Berdasarkan masalah-masalah diatas yang saat ini teridentifikasi, dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah tersebut lebih kepada dimana proses pencarian lokasi strategis selama ini kurang tepat dan kurang efektif.

b. Research Question

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan, yaitu:

- 1) Bagaimana Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk penetapan lokasi strategis penempatan media berita.
- 2) Seberapa tepat dan efektif penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menetapkan lokasi penempatan media berita.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian pengembangan ini adalah dalam rangka menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan stasiun prioritas untuk penempatan media berita.

2. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan lokasi yang tepat.
2. Proses menentukan stasiun prioritas untuk penempatan media berita lebih efektif
3. Mengembangkan prototype aplikasi pendukung keputusan penempatan stasiun prioritas untuk penempatan media berita
4. Mengukur tingkat ketepatan dan efektifitas penerapan saw untuk penempatan

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk berupa web aplikasi untuk melakukan proses perankingan menentukan stasiun prioritas untuk media berita, dimana dengan isi web berupa menu input data yang nantinya data yang terinput akan diproses dengan metode perhitungan SAW sehingga dapat menghasilkan output stasiun terbaik.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah dalam rangka menerapkan teknik komputasi pemodelan Multi-Attribute Decision Making (MADM) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan stasiun prioritas penempatan media berita.. Manfaat yang didapat dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

- 1) Manfaat teoritis; untuk memberikan pengetahuan tentang penerapan metode SAW. Untuk menentukan stasiun prioritas penempatan media berita
- 2) Manfaat praktis; memudahkan KADIV membuat keputusan dalam menentukan penempatan stasiun prioritas media berita.
- 3) Manfaat kebijakan; penerapan metode SAW mampu menjadi alat pendukung keputusan dalam pencarian lokasi strategis.

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

Dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam penelitian ini untuk Stasiun prioritas di duga akan lebih efektif dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam penempatan media berita. Dengan asumsi Kadiv dapat menentukan stasiun prioritas mana saja yang akan disetujui untuk pemasangan alat media berita.

2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dalam penelitian ini menggunakan 6 kriteria yaitu dari data penempatan alat media berita
- b. Dalam pengguna aplikasi hanya bisa digunakan untuk menentukan posisi penempatan alat
- c. Menggunakan web browser untuk mengakses aplikasinya
- d. Aplikasi yang digunakan baru menggunakan intranet/kabel.